

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di abad-21 menyebabkan perubahan paradigma pada pembelajaran yang ditandai dengan perubahan kurikulum, media, dan pemanfaatan teknologi (Yusuf, dkk., 2015). Hal ini menyebabkan pembelajaran pada saat ini dituntut harus mampu memanfaatkan minat peserta didik terhadap *mobile technologies*.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran akan sangat membantu guru maupun peserta didik apabila dirancang dengan benar. TIK dapat digunakan sebagai alat bantu belajar, alat bantu interaksi belajar mengajar, dan alat bantu atau sumber belajar mandiri bagi peserta didik. Hal ini dapat menjadikan pembelajaran efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi proses maupun hasilnya (Ismaniati, 2010).

TIK menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan lagi dalam pembelajaran di kelas termasuk pada pembelajaran fisika. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat dijadikan solusi dari masalah-masalah pembelajaran yang sering dihadapi oleh guru dan peserta didik. Satu bentuk produk TIK yang berpotensi sangat baik jika digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran adalah internet.

Internet merupakan salah satu instrumen dalam era globalisasi yang telah menjadikan dunia ini transparan dan terhubung dengan sangat mudah dan cepat tanpa mengenal batas-batas kewilayahan atau kebangsaan. Setiap orang dapat mengakses ke dunia global untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang

dan pada gilirannya akan memberikan pengaruh dalam keseluruhan perilakunya melalui internet (Munawaroh, 2010).

Revolusi internet selama beberapa dasawarsa terakhir telah terjadi di berbagai negara sehingga internet digunakan dalam berbagai bidang kehidupan. Keberadaan internet pada hari ini sudah merupakan satu kebutuhan pokok manusia modern dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan global. Kondisi ini akan memberikan dampak terhadap corak dan pola-pola kehidupan umat manusia secara keseluruhan. Setiap orang atau bangsa yang ingin lestari dalam menghadapi tantangan global, perlu meningkatkan kualitas dirinya untuk beradaptasi dengan tuntutan yang berkembang (Munawaroh, 2010).

Penggunaan internet di kalangan remaja perkotaan saat ini terbagi menjadi empat dimensi kepentingan, yaitu informasi (*information utility*), aktivitas kesenangan (*leisure/fun activities*), komunikasi (*communication*), dan transaksi (*transactions*). Aktivitas internet yang dilakukan kalangan remaja di perkotaan lebih banyak ditujukan untuk aktivitas kesenangan (*leisure/fun activities*) daripada untuk kepentingan lainnya (Qomariyah, 2009). Hal ini tentu sangat disayangkan mengingat masih kurangnya pemanfaatan internet dalam bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan internet dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara tradisional diantaranya seperti keterbatasan waktu dan keterbatasan tempat karena dengan internet dapat memungkinkan terlaksananya pembelajaran tanpa perlu adanya tatap muka antara guru dan peserta didik

(Munawaroh, 2010). Proses pembelajaran akan sangat efektif apabila guru mampu memaksimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan cara menghadirkan teknologi dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat mempertinggi efektifitas proses belajar peserta didik dalam pembelajara dan diharapkan dengan digunakannya media pembelajara akan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempetinggi proses interaksi dalam belajar baik intraksi antara guru dengan peserta didik dan atau peserta didik dengan lingkungan belajarnya (Sudjana & Rivai, 2011:7). Kemajuan teknologi yang begitu pesat ini apabila dimaksimalkan maka guru akan lebih mudah untuk menyajikan berbagai jenis media dalam satu tampilan atau yang lebih dikenal sebagai multimedia.

Multimedia pembelajaran dapat diartikan sebagai sistem komunikasi interaktif berbasis komputer dalam suatu penyajian secara terintegrasikan. Istilah berbasis komputer berarti bahwa program multimedia menggunakan komputer dalam menyajikan pembelajaran, sedangkan istilah terintegrasikan berarti bahwa multimedia pembelajaran dapat menampilkan teks, gambar, audio, dan video atau animasi dalam satu kali tayangan presentasi (Sudatha & Tegeh, 2009).

Salah satu inovasi terbaik yang bisa dilakukan oleh guru dengan adanya kemajuan teknologi ini adalah dengan menyajikan multimedia pembelajaran yang dapat dengan mudah diakses melalui internet. Kelebihan dunia internet hanya bisa diungkapkan dengan satu kata yaitu “mudah”. Kata “mudah” sudah dapat mewakili

semua kelebihan-kelebihan pada dunia internet. Hal ini dikarenakan semua kegiatan yang berhubungan dengan internet, akan menjadi ringkas dan mudah. (Arsyad, 2013:196).

Hasil wawancara pada Selasa, 09 Januari 2018 dengan salah satu guru fisika di SMA Taman Siswa Rancaekek menuturkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran media yang digunakan hanya sebatas gambar atau *video* hal tersebut pun sangat jarang. Narasumber juga mengatakan bahwa peserta didik memiliki ketertarikan untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis internet. Multimedia blog mempunyai potensi yang sangat baik jika digunakan sebagai media pembelajaran mengingat tingginya ketertarikan peserta didik terhadap sesuatu yang berhubungan dengan internet. Narasumber juga mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik saat ini masih rendah dan dengan media internet mungkin dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil angket yang disebarkan kepada peserta didik dari 82 orang responden 62,2% mengatakan bahwa kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran fisika karena materi yang abstrak, keabstrakan ini bisa disebabkan oleh penyampaian materi yang hanya terbatas secara verbal saja. Sebanyak 89% responden mengatakan sering menggunakan internet dalam kesehariannya. Berdasarkan angket diperoleh bahwa ketertarikan peserta didik untuk menggunakan internet sebagai media pembelajaran sangatlah tinggi mencapai 90% dan 96,4% responden mengatakan bahwa membutuhkan media pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah dan dimana saja.

Salah satu solusi yang ditawarkan dari dunia internet serta bisa dijadikan sebagai alat untuk menyajikan multimedia pembelajaran adalah blog. Penggunaan blog akan mempermudah guru untuk membuat berbagai jenis media dalam satu tampilan. Penggunaan blog sangat mudah, saat ini sudah banyak penyedia layanan pembuatan blog secara gratis salah satunya adalah <http://blogger.com>. Blogger merupakan fasilitas yang disediakan oleh google dan memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan penyedia layanan pembuatan blog lain. Kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya adalah *user friendly*, *unlimited bandwidth*, 100% gratis, *template* melimpah, memiliki banyak *widget* dan *gadge*; serta HTML bebas diubah (Husnan, 2017:4-6). Kelebihan-kelebihan tersebut membuat potensi penggunaan blog sebagai multimedia pembelajaran akan sangat besar.

Safitri (2016) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa media berbasis wordpress dalam proses pembelajaran pada materi fisika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian lain menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *blog support* sebagai media maupun sumber belajar secara umum sudah tergolong cukup baik (Arifin, dkk., 2010).

Pada penelitian ini multimedia blog yang dikembangkan akan dibuat menggunakan layanan *blogger.com* dan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik baik aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotor. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menyusun penelitian yang diberi judul "Pengembangan Multimedia Blog pada Materi Alat-Alat Optik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan multimedia blog untuk digunakan dalam pembelajaran fisika pada materi alat-alat optik?
2. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan multimedia blog pada materi alat-alat optik?
3. Bagaimana peningkatan hasil peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia blog pada materi alat-alat optik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gambaran terkait langkah-langkah pengembangan multimedia blog untuk digunakan dalam pembelajaran fisika pada materi alat-alat optik.
2. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia blog pada materi alat-alat optik.
3. Mengetahui peningkatan hasil peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia blog pada materi alat-alat optik di kelas XI MIA 1 SMA Taman Siswa Rancaekek.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran secara empiris terkait dengan pemanfaatan multimedia blog untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang baru serta mampu meningkatkan hasil belajar.

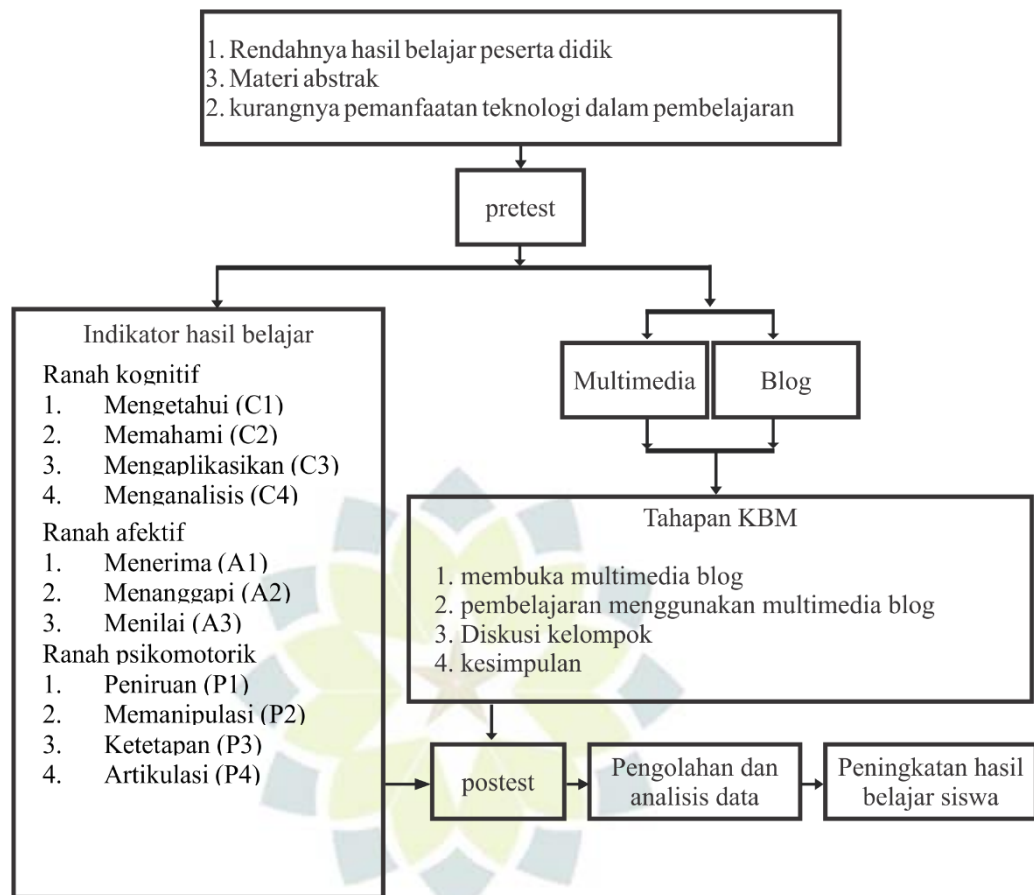
E. Kerangka Pemikiran

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Oleh sebab itu, dalam kegiatan belajar mengajar ini sangat rentan terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dapat mengakibatkan tidak tersampainya pesan dengan baik. Penyampaian pesan dalam hal ini guru harus mampu mempertimbangkan dengan baik cara atau alat apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik sebagai penerima pesan, agar pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Beberapa hal yang dapat mengakibatkan terjadinya penyimpangan dalam penyampaian pesan tersebut adalah kecendrungan isi pesan yang bersifat verbalisme sehingga sulit bagi peserta didik untuk dapat menerima pesan tersebut dan alat penyampai pesan yang kurang menarik menyebabkan minat peserta didik untuk menerima pesan tersebut menjadi sangat rendah sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak maksimal. Pemilihan alat penyampai pesan perlu mempertimbangkan dengan matang kedua hal tersebut.

Pada mata pelajaran fisika disekolah sering ditemukan berbagai konsep abstrak yang rentan terjadi verbalisme, oleh karenanya perlu alat yang mampu mengatasi hal tersebut. Salah satu alat penyampai pesan yang dapat digunakan dalam pembelajaran fisika adalah multimedia blog.

Penggunaan multimedia sendiri merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena fisika secara jelas atau secara visual sehingga mudah untuk diamati dan dipahami. Keterbatasan dan kesulitan dalam pembelajaran dapat diatasi dengan menggunakan multimedia (Siahaan, 2012). Blog merupakan layanan internet yang mampu memberikan kesan modern dan sangat mudah diakses oleh peserta didik sehingga akan menarik minat belajar peserta didik yang pada akhirnya peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan oleh tingginya hasil belajar. Keterkaitan antara multimedia blog dengan hasil belajar peserta didik dapat ditunjukkan oleh Gambar 1.1.





Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Multimedia blog tidak layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan tidak mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Ha : Multimedia blog layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian berkenaan dengan multimedia blog sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang peneliti seperti misalnya saja penelitian yang dilakukan oleh Sujinal Arifin, Zulkardi, dan Darmawijoyo. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa

pembelajaran menggunakan *blog support* sebagai media maupun sumber belajar secara umum sudah tergolong cukup baik (Arifin, dkk., 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Syafaat Ari Subangkit dan Rudy Kustijono. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli media dan guru fisika didapatkan persentase kelayakan media secara keseluruhan sebesar 85,95% ditinjau dari komponen isi, kebahasaan, dan penyajian yang berada pada kriteria sangat kuat pada skala likert. Hasil analisis angket respons peserta didik didapatkan persentase sebesar 87,73% ditinjau dari komponen format, kualitas, kejelasan, serta ketertarikan peserta didik terhadap media. Persentase tersebut menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis blog ini sangat kuat berdasarkan kriteria skala likert (Subangkit & Kustijono, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Ovita Tri Pravitasari, Wahono Widodo, dan Tarzan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains peserta didik setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *blog* berorientasi literasi sains mengalami peningkatan (Pravitasari, dkk., 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Wendy Rahmawan dan Suharyanto. Penelitian ini menghasilkan media *Physics Academic Blog* dengan materi pokok impuls dan momentum berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dua guru fisika dengan kualitas baik (B) dan persentase keidealan 80,95% sehingga dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar mandiri peserta didik SMA/MA (Rahmawan & Suharyanto, 2016).